

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2024 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- : a. bahwa untuk melaksanakan kebijakan pemberian kesempatan penjualan hasil pengolahan mineral logam komoditas tembaga, besi, timbal, dan seng ke luar negeri serta memberikan kepastian hukum dan kepastian berusaha bagi eksportir, perlu mengubah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;

Mengingat

- : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
 - Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

- 4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Undang-Undang (Lembaran Meniadi Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2010 tentang Pelimpahan Kewenangan Pemerintah kepada Dewan Kawasan Sabang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5175);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6652);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6653);
- 9. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);
- 10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);
- 11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526);
- 12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 282);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 6 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6

Barang yang Dilarang untuk Diekspor bidang pertambangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf d berupa:

- a. konsentrat besi *laterit* (*gutit*, *hematit*, *magnetit*) dengan kadar ≥ 50% (lebih dari atau sama dengan lima puluh persen) Fe dan ≥ 10% (lebih dari atau sama dengan sepuluh persen) (Al₂O₃+SiO₂);
- b. konsentrat tembaga dengan kadar ≥ 15% (lebih dari atau sama dengan lima belas persen) Cu;
- c. konsentrat timbal dengan kadar ≥ 56% (lebih dari atau sama dengan lima puluh enam persen) Pb;
- d. konsentrat seng dengan kadar ≥ 51% (lebih dari atau sama dengan lima puluh satu persen) Zn; dan
- e. lumpur anoda (*anode slime*), mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang energi dan sumber daya mineral.
- 2. Ketentuan Lampiran diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2024.

mengetahuinya, memerintahkan orang pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2024



MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ZULKIFLI HASAN

Diundangkan di Jakarta pada tanggal

DIREKTUR JENDERAL PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN
MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22
TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG
DILARANG UNTUK DIEKSPOR

BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

I. BIDANG KEHUTANAN

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	14.01	Bahan nabati dari jenis yang terutama dipakai untuk anyam-anyaman (misalnya, bambu, rotan, buluh, kumbuh, osier, rafia, jerami serealia dibersihkan, dikelantang atau dicelup, dan kulit pohon limau).	
	1401.20	- Rotan:	
1.	1401.20.10	Utuh	
		Inti terbagi:	
2.	1401.20.21	Diameter tidak melebihi 12 mm	
3.	1401.20.29	Lain-lain	
4.	1401.20.30	Kulit terbagi	
5.	1401.20.90	Lain-lain	
	44.03	Kayu kasar, dihilangkan kulit atau kayu gubalnya maupun tidak, atau dibentuk bujur sangkar secara kasar.	
		- Diawetkan dengan cat, zat warna, kreosot atau bahan pengawet lainnya:	
	4403.11	Pohon jenis konifera :	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
6.	4403.11.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
7.	4403.11.90	Lain-lain	
	4403.12	Pohon selain jenis konifera :	
8.	4403.12.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
9.	4403.12.90	Lain-lain	
		- Lain-lain, dari pohon jenis konifera :	
	4403.21	Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil	
		berukuran 15 cm atau lebih :	
10.	4403.21.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
11.	4403.21.90	Lain-lain	
	4403.22	Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), lain-lain :	
12.	4403.22.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
13.	4403.22.90	Lain-lain	
	4403.23	Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>), dengan ukuran penampang	
		silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
14.	4403.23.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
15.	4403.23.90	Lain-lain	
	4403.24	Dari fir (Abies spp.) dan spruce (Picea spp.), lain-lain :	
16.	4403.24.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
17.	4403.24.90	Lain-lain	
	4403.25	Lain-lain, dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm	
		atau lebih:	
18.	4403.25.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
19.	4403.25.90	Lain-lain	
	4403.26	Lain-lain :	
20.	4403.26.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
21.	4403.26.90	Lain-lain	
		- Lain-lain, dari kayu tropis:	-
	4403.41	Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau :	
22.	4403.41.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
23.	4403.41.90	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	4403.42	Jati :	
24.	4403.42.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
25.	4403.42.90	Lain-lain	
	4403.49	Lain-lain :	
26.	ex 4403.49.10	Baulk, sawlog dan veneer log	kecuali jenis gaharu (Aquilaria filaria, Aquilaria malaccensis, Gyrinops versteegii), gaharu buaya (Aetoxylon sympetatum) dan akar laka (Dalbergia parviflora).
27.	ex 4403.49.90	Lain-lain	kecuali jenis gaharu (Aquilaria filaria, Aquilaria malaccensis, Gyrinops versteegii), gaharu buaya (Aetoxylon sympetatum) dan akar laka (Dalbergia parviflora), Ramin (Gonystylus bancanus).
		- Lain-lain :	
	4403.91	Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) :	
28.	4403.91.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
29.	4403.91.90	Lain-lain	
	4403.93	Dari beech (<i>Fagus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
30.	4403.93.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
31.	4403.93.90	Lain-lain	
	4403.94	Dari beech (Fagus spp.), lain-lain :	
32.	4403.94.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
33.	4403.94.90	Lain-lain	
	4403.95	Dari birch (<i>Betula spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih :	
34.	4403.95.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
35.	4403.95.90	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	4403.96	Dari birch (<i>Betula spp.</i>), lain-lain :	
36.	4403.96.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
37.	4403.96.90	Lain-lain	
	4403.97	Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>) :	
38.	4403.97.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
39.	4403.97.90	Lain-lain	
	4403.98	Dari kayu putih (<i>Eucalyptus spp.</i>) :	
40.	4403.98.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
41.	4403.98.90	Lain-lain	
	4403.99	Lain-lain :	
42.	4403.99.10	Baulk, sawlog dan veneer log	
43.	4403.99.90	Lain-lain	
	44.04	Kayu simpai; galah belahan; piles, tiang pancang dan tonggak dari kayu, runcing tetapi tidak digergaji memanjang; tongkat kayu, dipotong secara kasar tetapi tidak dibubut, dibengkokkan atau dikerjakan secara lain, cocok untuk pembuatan tongkat jalan, payung, gagang perkakas atau sejenisnya; kepingan kayu dan sejenisnya.	
44.	ex 4404.10.00	- Pohon jenis konifera	Selain kepingan kayu
	4404.20	- Pohon selain jenis konifera :	
45.	4404.20.90	Lain-lain	
	44.06	Bantalan (cross-tie) rel kereta api atau team dari kayu.	
		- Tidak diresapi :	
46.	4406.11.00	Pohon jenis konifera	
47.	4406.12.00	Pohon selain jenis konifera	
		- Lain-lain:	
48.	4406.91.00	Pohon jenis konifera	
49.	4406.92.00	Pohon selain jenis konifera	
	44.07	Kayu digergaji atau dibelah memanjang, diiris atau dikuliti, diketam, diampelas atau end-jointed maupun tidak, dengan ketebalan melebihi 6 mm.	Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai
		- Pohon jenis konifera :	kebijakan dan pengaturan
	4407.11	Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>) :	ekspor

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
50.	4407.11.10	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
51.	ex 4407.11.90	Lain-lain	
52.	ex 4407.12.00	Dari fir (Abies spp.) dan spruce (Picea spp.)	
53.	ex 4407.13.00	Dari S-P-F (spruce (<i>Picea spp.</i>), pinus (<i>Pinus spp.</i>) dan fir (<i>Abies spp.</i>))	
54.	ex 4407.14.00	Dari Hem-fir (Western hemlock (Tsuga heterophylla) dan fir (Abies spp.))	
	4407.19	Lain-lain :	
55.	4407.19.10	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
56.	ex 4407.19.90	Lain-lain	
		- Dari kayu tropis :	
	4407.21	Mahogani (Swietenia spp.) :	
57.	ex 4407.21.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
58.	ex 4407.21.90	Lain-lain	
	4407.22	Virola, Imbuia dan Balsa :	
59.	ex 4407.22.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
60.	ex 4407.22.90	Lain-lain	
	4407.23	Jati :	
61.	4407.23.10	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
62.	ex 4407.23.20	Diketam, diampelas atau end-jointed	
63.	ex 4407.23.90	Lain-lain	
	4407.25	Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau :	
		Meranti Merah Tua atau Meranti Merah Muda :	
64.	4407.25.12	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
65.	ex 4407.25.13	Diketam, diampelas atau end-jointed	
66.	ex 4407.25.19	Lain-lain	
		Meranti Bakau :	
67.	ex 4407.25.21	Diketam, diampelas atau end-jointed	
68.	ex 4407.25.29	Lain-lain	
	4407.26	Lauan Putih, Meranti Putih, Seraya Putih, Meranti Kuning dan Alan :	
69.	4407.26.20	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
70.	ex 4407.26.30	Diketam, diampelas atau end-jointed	
71.	ex 4407.26.90	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	4407.27	Sapelli :	
72.	4407.27.20	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
73.	ex 4407.27.30	Diketam, diampelas atau end-jointed	
74.	ex 4407.27.90	Lain-lain	
	4407.28	Iroko :	
75.	ex 4407.28.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
76.	ex 4407.28.90	Lain-lain	
	4407.29	Lain-lain :	
		Jelutung (<i>Dyera spp.</i>) :	
77.	4407.29.12	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
78.	ex 4407.29.13	Diketam, diampelas atau end-jointed	
79.	ex 4407.29.19	Lain-lain	
		Kapur (<i>Dryobalanops spp.</i>) :	
80.	4407.29.22	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
81.	ex 4407.29.23	Diketam, diampelas atau end-jointed	
82.	ex 4407.29.29	Lain-lain	
		Kempas (Koompassia spp.) :	
83.	4407.29.32	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
84.	ex 4407.29.33	Diketam, diampelas atau end-jointed	
85.	ex 4407.29.39	Lain-lain	
		Keruing (<i>Dipterocarpus spp.</i>) :	
86.	4407.29.42	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
87.	ex 4407.29.43	Diketam, diampelas atau end-jointed	
88.	ex 4407.29.49	Lain-lain	
		Ramin (Gonystylus spp.) :	
89.	ex 4407.29.51	Diketam, diampelas atau end-jointed	
90.	ex 4407.29.59	Lain-lain	
		Balau (Shorea spp.) :	
91.	4407.29.72	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
92.	ex 4407.29.73	Diketam, diampelas atau end-jointed	
93.	ex 4407.29.79	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		Mengkulang (<i>Heritiera spp.</i>) :	
94.	4407.29.82	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
95.	ex 4407.29.83	Diketam, diampelas atau end-jointed	
96.	ex 4407.29.89	Lain-lain	
		Lain-lain :	
97.	ex 4407.29.91	Jongkong (<i>Dactylocladus spp.</i>) dan Merbau (<i>Intsia spp.</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
98.	ex 4407.29.92	Jongkong (Dactylocladus spp.) dan Merbau (Intsia spp.), lain-lain	
99.	ex 4407.29.94	Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
100.	ex 4407.29.95	Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), lain-lain	
101.	ex 4407.29.96	Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>), diketam, diampelas atau end-jointed	
102.	ex 4407.29.97	Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>), lain-lain	
103.	ex 4407.29.98	Lain-lain, diketam, diampelas atau end-jointed	
104.	ex 4407.29.99	Lain-lain	
		- Lain-lain :	
	4407.91	Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) :	
105.	4407.91.20	Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut	
106.	ex 4407.91.30	Diketam, diampelas atau end-jointed	
107.	ex 4407.91.90	Lain-lain	
	4407.92	Dari beech (Fagus spp.) :	
108.	ex 4407.92.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
109.	ex 4407.92.90	Lain-lain	
	4407.93	Dari maple (Acer spp.) :	
110.	ex 4407.93.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
111.	ex 4407.93.90	Lain-lain	
	4407.94	Dari cherry (<i>Prunus spp.</i>) :	
112.	ex 4407.94.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
113.	ex 4407.94.90	Lain-lain	
	4407.95	Dari ash (<i>Fraxinus spp.</i>) :	
114.	ex 4407.95.10	Diketam, diampelas atau end-jointed	
115.	ex 4407.95.90	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian B	arang	Keterangan
	4407.96	Dari birch (<i>Betula spp.</i>) :		
116.	ex 4407.96.10	Diketam, diampelas atau end-jointe	ed	
117.	ex 4407.96.90	Lain-lain		
	4407.97	Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>)		
118.	ex 4407.97.10	Diketam, diampelas atau end-jointe	ed	
119.	ex 4407.97.90	Lain-lain		
	4407.99	Lain-lain :		
120.	ex 4407.99.10	Diketam, diampelas atau end-jointe	ed	
121.	ex 4407.99.90	Lain-lain		
	44.09	Kayu (termasuk strip dan frieze untul		Selain barang yang diatur dalam
		dibentuk tidak terputus (diberi lidah,		Peraturan Menteri Perdagangan
		diberi lereng, V-jointed, beaded, diber	-	yang mengatur mengenai
		atau sejenis itu), sepanjang tepi, ujun		kebijakan dan pengaturan
		diampelas atau end-jointed maupun t	idak.	ekspor
122.	ex 4409.10.00	- Pohon jenis konifera		
		3	- Pohon selain jenis konifera :	
123.	ex 4409.22.00	Dari kayu tropis	Dari kayu tropis	
124.	ex 4409.29.00	Lain-lain		
	44.18	Produk pertukangan dan bahan bangu	ınan rumah dari kayu, termasuk	Selain barang yang diatur dalam
		panel kayu seluler, rakitan panel pen	utup lantai, atap sirap dan shake.	Peraturan Menteri Perdagangan
		- Jendela, jendela Prancis dan kusennya	a:	yang mengatur mengenai
125.	ex 4418.11.00	Dari kayu tropis K	Kusen jendela	kebijakan dan pengaturan
126.	ex 4418.19.00	Lain-lain	·	ekspor
		- Pintu dan kusennya serta ambang pin	- Pintu dan kusennya serta ambang pintu :	
127.	ex 4418.21.00	Dari kayu tropis Kusen pintu dan ambang pintu		
128.	ex 4418.29.00	Lain-lain		
129.	ex 4418.30.00	- Post dan beam selain produk dari subpos 4418.81 sampai dengan		
		4418.89		
130.	ex 4418.40.00	- Penutup untuk pekerjaan kontruksi be	- Penutup untuk pekerjaan kontruksi beton	
131.	ex 4418.50.00	- Atap sirap dan shake		

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		- Rakitan panel penutup lantai :	
132.	ex 4418.74.00	Lain-lain, untuk lantai mosaik	
133.	ex 4418.75.00	Lain-lain, multilayer	1
134.	ex 4418.79.00	Lain-lain	1
		- Produk engineered structural timber :	1
	4418.81	Glue-laminated timber (glulam) :	
135.	ex 4418.81.10	Dalam bentuk blok	1
136.	ex 4418.81.90	Lain-lain	1
137.	ex 4418.82.00	Cross-laminated timber (CLT or X-lam)	1
138.	ex 4418.83.00	I beams	1
139.	ex 4418.89.00	Lain-lain	1
		- Lain-lain :	
140.	ex 4418.92.00	Panel kayu seluler	1
141.	ex 4418.99.00	Lain-lain]
	44.20	Tatakan kayu dan kayu bertatah; kotak dan peti untuk perhiasan atau	
		peralatan makan dan barang semacam itu, dari kayu; patung kecil dan	
		ornamen lainnya, dari kayu; perabotan dari kayu yang tidak termasuk	
	1100.00	Bab 94.	
142.	4420.90 ex 4420.90.90	- Lain-lain :	
172.	CX 7720.90	Lani-lani	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.
	44.21	Barang lainnya dari kayu	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		- Lain-lain :	
	4421.99	Lain-lain :	
		Lain-lain :	
143.	ex 4421.99.99	Lain-lain	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.
	94.06	Bangunan prapabrikasi.	Selain barang yang diatur
	9406.10	- Dari kayu :	dalam Peraturan Menteri
144.	ex 9406.10.90	Lain-Lain	Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor
	97.02	Ukiran, cetakan, dan litograf asli.	
145.	ex 9702.10.00	- Berumur lebih dari 100 tahun	Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.
146.	ex 9702.90.00	- Lainnya	Kayu dalam bentuk log atau

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan.

II. BIDANG PERTANIAN

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
Karet	alam dalam bentuk lain se	lain Lateks, Smoked Sheet (RSS)dan TSNR (SIR)	-
	40.01	Karet alam, balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip.	
		- Karet alam dalam bentuk lain :	
	4001.29	Lain-lain :	
147.	4001.29.10	Air-dried sheet	
148.	4001.29.20	Latex crepe	
149.	4001.29.30	Sole crepe	
150.	4001.29.50	Crepe lainnya	
151.	4001.29.60	Superior processing rubber	
152.	4001.29.70	Skim rubber	
153.	4001.29.80	Skrap (dari pohon, tanah atau asapan) dan cup lump	
		Lain-lain, dalam bentuk asal:	
154.	4001.29.94	Deproteinised Natural Rubber (DPNR)	
155.	4001.29.96	Lain-lain	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
156.	4001.29.99	Lain-lain	
		<i>us muelleri</i>) dan Bagian Tanaman Porang termasuk Akar, Umbi, Batang, B	unga, Bulbil/Katak, Daun,
Duan	Dan Biji	Tanaman Porang	
157.	ex 0602.90.90	Tanaman porang hidup (termasuk dalam bentuk kultur jaringan)	Tanaman porang utuh minimal
			terdiri akar, batang, dan daun
		Alexa Managara Danagara	(tunas).
150	1404.00.00	Akar Tanaman Porang	
158.	ex 1404.90.99	Akar porang	
150	0.601.10.00	Umbi Tanaman Porang	
159.	ex 0601.10.00	Umbi porang dalam keadaan dorman	
160.	ex 0601.20.90	Umbi porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
161.	ex 0714.90.91	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit,	
		berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
162.	ex 0714.90.99	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit,	
		berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar atau dingin	
		Batang Tanaman Porang	
163.	ex 1404.90.99	Batang porang	
		Bunga Porang	
164.	ex 0603.19.00	Bunga porang yang masih memiliki organ kelamin jantan (serbuk sari atau	
		polen) untuk karangan bunga atau untuk keperluan pajangan, dalam	
		keadaan segar	
165.	ex 1404.90.99	Bunga porang lainnya	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		Bulbil/Katak Tanaman Porang	Bulbil/Katak adalah umbi udara yang tumbuh pada permukaan atau pada pertemuan anak daun sepanjang ketiak daun.
166.	ex 0601.10.00	Bulbil/Katak porang yang sedang dorman	1 3 3
167.	ex 0601.20.90	Bulbil/Katak porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
168.	ex 0714.90.91	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
169.	ex 0714.90.99	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar, dingin atau dikeringkan	
		Daun Tanaman Porang	Daun porang adalah daun majemuk yang berbentuk menjari dan tumbuh pada tangkai daun
170.	ex 0604.20.90	Daun porang yang digunakan untuk karangan bunga atau keperluan pajangan, dalam keadaan segar	
171.	ex 1404.90.99	Daun porang lainnya	
		Buah Tanaman Porang	Buah porang adalah buah majemuk yang tumbuh dari umbi porang yang berwarna hijau ketika muda dan berwarna merah ketika sudah tua.
172.	ex 1404.90.99	Buah porang	
		Biji Tanaman Porang	
173.	ex 1209.99.90	Biji porang dari jenis yang digunakan untuk disemai	
174.	ex 1404.90.99	Biji porang lainnya	
Bera	s		•
	10.06	Beras.	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
175.	ex 1006.30.99	Lain-lain	Beras yang diproduksi tidak melalui sistem pertanian organik dengan tingkat kepecahan diatas 25% (tidak termasuk beras pecah)

III. PUPUK SUBSIDI

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	31.02	Pupuk mineral atau kimia, mengandung nitrogen.	
176.	3102.10.00	- Urea, dalam larutan air maupun tidak	
	31.05	Pupuk mineral atau kimia mengandung dua atau tiga unsur penyubur nitrogen, fosfor dan kalium; pupuk lainnya; barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg.	
	3105.10	- Barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg:	
177.	ex 3105.10.90	Lain-lain	Pupuk Urea dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg

IV. BIDANG PERTAMBANGAN

A. Yang Berlaku Umum

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
178.	2502.00.00	Pirit besi tidak digongseng	Dapat diekspor sebagai:
179.	ex 2505.10.00	Pasir silika dan pasir kuarsa yang belum mengalami proses pengolahan	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang		Keterangan
		(raw)	a.	3 - 3
180.	2505.90.00	Pasir alam lainnya		penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena
181.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>gravel pack sand</i> dengan kadar < 98,5% SiO ₂ , roundness < 60%, <i>spherecity</i> < 70%, kelarutan dalam asam khlorida > 1,3% dan mampu pecah dalam tekanan 5.000 psi, fraksi ukuran -30+50 mesh > 12,8%, atau fraksi ukuran -30+70 mesh > 5,2%, atau fraksi ukuran -40+70 mesh > 8,7%.		
182.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk pasir cetak (<i>molding sand</i>) dengan kadar ≤ 90% SiO ₂ , lolos saringan 30 mesh < 90%, <i>clay content</i> > 0,20%, kadar air > 1%, dan <i>roundness</i> < 50%	b.	
183.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>low iron silica sand</i> dengan kadar \leq 99,5% SiO ₂ dan \geq 120 ppm Fe ₂ O ₃		merupakan bahan baku yang termasuk kategori
184.	ex 2505.10.00 ex 2506.10.00	Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>white silica</i> dengan kadar ≤ 95% SiO ₂ , natural whiteness ≤ 85% atau melalui uji dikalsinasi pada temperatur 700°C whiteness ≤ 90%, dan lolos saringan 16 mesh		barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang
185.	ex 2507.00.00	Kaolin olahan dalam bentuk noodle dengan brightness < 79%, > 47% SiO2, dan < 36% Al2O3		
186.	ex 2507.00.00	Kaolin olahan dalam bentuk tepung dengan <i>brightness</i> < 79%, > 47% SiO ₂ , < 36% Al ₂ O ₃ , dan ukuran butir lolos saringan 325 <i>mesh</i> < 99%		
187.	2508.10.00	Bentonit		
188.	2508.30.00	Tanah liat tahan api		
189.	ex 2508.40.10	Fuller's earth, yang belum mengalami proses pengolahan (raw)		
190.	ex 2508.40.90	Tanah liat lainnya yang belum mengalami proses pengolahan (raw)		
191.	2508.50.00	Andalusite, kyanite dan sillimanite		mengatur mengenai
192.	2508.60.00	Mullite		kebijakan dan pengaturan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
193.	2508.70.00	Tanah chamotte atau tanah dinas	ekspor.
194.	ex 2508.40.10 ex 2508.40.90 ex 3824.99.99	Ball clay dan lempung/tanah liat lainnya dalam bentuk noodle atau tepung dengan kadar ≤ 20 % Al_2O_3 , $\geq 1,5$ % Fe_2O_3 , ≥ 60 % SiO_2 , dan Whiteness-spectrofometer dibakar 1220 °C ≤ 79	c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori
195.	2511.10.00 2511.20.00 ex 2816.40.00	Barium sulfat alam (barit); barium karbonat alam (witherite); dan barium oksida, dikalsinasi maupun tidak.	pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap
196.	2512.00.00	Tanah diatomea (misalnya, kieselguhr, tripolite dan diatomit) dan tanah semacam itu yang mengandung silika, dikalsinasi maupun tidak, dengan berat jenis sebesar 1 atau kurang.	(khusus logam) yang dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang
197.	ex 2513.20.00	Garnet alam	bekerjasama dengan
198.	ex 2514.00.00	Slate (Batu Sabak) yang tidak dilakukan pemotongan	produsen pemegang API-P,
199.	ex 2515.11.00	Marmer yang tidak dikerjakan dengan pemotongan dan/atau pemolesan	sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri
200.	ex 2516.11.00	Granit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	Perdagangan yang
201.	ex 2516.12.10 ex 2516.12.20 ex 2517.10.00	Granit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm	mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
	ex 2517.49.00		d. Barang pertambangan
	ex 6802.10.00		untuk keperluan ekspor
	ex 6802.23.00		produk jasa di bidang
	ex 6802.93.10		iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam
	ex 6802.93.90		
202.	ex 2516.90.00 ex 2517.49.00	Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	
203.	ex 2516.90.00 ex 2517.49.00	Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm	Peraturan Menteri
204.	ex 2530.90.90	Toseki yang tidak dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan dalam bentuk ubin dan slab	Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan
205.	ex 2517.49.00	Obsidian yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air	ekspor.
	ex 2530.90.90	> 1 %	•
	ex 3802.90.90		
	ex 6806.20.00		
206.	ex 2521.00.00	Batu kapur giling dengan ukuran butir lolos saringan 1000 mesh < 80%	
207.	ex 2522.10.00	Kapur tohor dengan kadar < 96% CaO	
	ex 2825.90.00		
208.	ex 2522.20.00	Kapur padam/ kapur kembang/ slake lime dengan kadar < 70% Ca(OH) ₂	
	ex 2825.90.00		
209.	ex 2529.10.10	Feldspar olahan dengan kandungan < 10% (K ₂ O + Na ₂ O) dan > 1% Fe ₂ O ₃	
210.	ex 2530.10.00	Perlit yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air > 1 %	
211.	ex 2530.90.90	Top soil (termasuk Tanah Pucuk atau Humus); Produk mineral yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>)	
212.	ex 2530.90.10	Zirkonium silikat (ZrSiO ₄) dengan kadar < 63% (ZrO ₂ + HfO ₂) d ₅₀ = 1,43 ±	
	ex 2530.90.90	0,16 μm	
	ex 2615.10.00		
213.	ex 2530.90.10	Zirkonium silikat (ZrSi 0_4) dengan kadar < 62% (Zr 0_2 + Hf 0_2) d $_{50}$ =1,1 ± 0,2	
	ex 2530.90.90	μm	
	ex 2615.10.00		
214.	ex 2530.90.10	Zirkonium silikat (ZrSiO ₄) dengan kadar < 64% (ZrO ₂ + HfO ₂) lolos saringan	
	ex 2530.90.90	325 mesh < 95%	
	ex 2615.10.00		

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
215.	ex 2530.90.10	Zirkonium silikat (ZrSiO ₄) dengan kadar < 65,5% (ZrO ₂ + HfO ₂) lolos	
	ex 2530.90.90	saringan 60 mesh < 95%	
	ex 2615.10.00		
216.	ex 2530.90.90	Zeolit olahan dengan KTK < 80 meq/100 gram	
	ex 3802.90.90		
	ex 3824.99.99		
217.	2601.20.00	Pirit besi digongseng	
218.	ex 2601.11.10	Bijih besi dan konsentratnya, kecuali konsentrat besi laterit (gutit,	
	ex 2601.11.90	hematit, magnetit) dengan kadar $\geq 50\%$ Fe dan $\geq 10\%$ (Al ₂ O ₃ +SiO ₂).	
	ex 2601.12.10		
	ex 2601.12.90		
219.	2602.00.00	Bijih mangan dan konsentratnya, termasuk bijih mangan mengandung besi dan konsentratnya dengan kandungan mangan 20 % atau lebih, dihitung dari berat kering.	
220.	ex 2603.00.00	Bijih tembaga	
221.	ex 2603.00.00	Konsentrat tembaga dengan kadar < 15% Cu	
222.	2604.00.00	Bijih nikel dan konsentratnya	
223.	2605.00.00	Bijih kobalt dan konsentratnya	
224.	ex 2606.00.00	Bijih aluminium dan konsentratnya kecuali proppant dengan kadar ≥ 72% Al2O3 (Granulated) dengan API Crush Test 7500 Psi dengan fraksi ukuran -20+40 mesh ≤ 5,2%, fraksi ukuran -30+50 mesh ≤ 2,5%, fraksi ukuran -40+70 mesh ≤ 2,0%, dan Apparent Specific Gravity (ASG) ≥ 3,27	
225.	ex 2607.00.00	Bijih timbal	
226.	ex 2607.00.00	Konsentrat timbal dengan kadar < 56% Pb	
227.	ex 2608.00.00	Bijih seng	
228.	ex 2608.00.00	Konsentrat seng dengan kadar < 51% Zn	
229.	2609.00.00	Bijih timah dan konsentratnya	Dapat diekspor sebagai barang

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			contoh untuk keperluan
			penelitian dan pengembangan
			teknologi pengolahan dan/atau pemurnian,
			sebagaimana diatur dalam
			Peraturan Menteri
			Perdagangan yang mengatur
			mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
230.	2610.00.00	Bijih kromium dan konsentratnya	pengaturan ekspor.
231.	2611.00.00	Bijih tungsten dan konsentratnya	
232.	2612.10.00	Bijih uranium dan konsentratnya	
233.	2612.20.00	Bijih torium dan konsentratnya	
234.	2613.10.00	Bijih molibdenum dan konsentratnya, dipanggang (roasted) maupun tidak	
	2613.90.00		
235.	ex 2614.00.10	Bijih ilmenite	
236.	ex 2614.00.10	Konsentrat ilmenite dengan kadar < 45% TiO ₂	
237.	ex 2614.00.90	Bijih rutil	
238.	ex 2614.00.90	Konsentrat rutil dengan kadar < 90% TiO ₂	
239.	ex 2614.00.90	Bijih dan konsentrat titanium lainnya, selain ilmenite dan rutil	
240.	ex 2615.10.00	Bijih zirconium	
241.	ex 2615.10.00	Zirkonia dalam bentuk bubuk/pasiran < 99% (ZrO ₂ + HfO ₂)	
	ex 2825.60.00		
242.	2615.90.00	Bijih niobium, tantalum, atau vanadium dan konsentratnya	
243.	2616.10.00	Bijih perak dan konsentratnya	
244.	ex 2616.90.00	Bijih emas dan konsentratnya	
245.	2617.10.00	Bijih antimoni dan konsentratnya	
246.	2617.90.00	Bijih lainnya dan konsentratnya	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
247.	2620.99.10	Terak dan timah keras	Dapat diekspor sebagai barang
248.	ex 2620.99.90	Tailing dan Amang Timah	contoh untuk keperluan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan dan/atau pemurnian, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
249.	2620.11.00	Terak, abu dan residu (selain dari pembuatan besi atau baja) mengandung	Dapat diekspor sebagai:
	2620.19.00	arsenik, logam atau senyawanya kecuali lumpur anoda dan selain sisa hasil pemurnian Au, Ag, Se, dan Bullion Pb pada proses pemurnian lanjut	a. Barang untuk keperluan
	2620.21.00	lumpur anoda.	penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam
	ex 2620.29.00	Tampar aroaa.	
	2620.30.00		
	2620.40.00		Peraturan Menteri
	2620.60.00		Perdagangan yang
	2620.91.00		mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan
	ex 2620.99.90		ekspor.
250.	ex 2804.50.00	Telurium dengan kadar < 99% Te]
251.	ex 2804.90.00	Selenium dengan kadar < 99% Se	b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara
252.	ex 2804.90.00	Selenium dari hasil pemurnian lanjut lumpur anoda dengan kadar < 90% Se	asal barang karena merupakan bahan baku
253.		Logam tanah jarang dengan total 17 unsur yang terkandung dalam tanah jarang < 99%, yaitu:	yang termasuk kategori barang pertambangan yang
	ex 2805.30.00	a. Skandium dengan kadar < 99%	berasal dari impor dan tidak sesuai dengan
	ex 2805.30.00	b. Itrium dengan kadar < 99%	spesifikasi yang diinginkan
	ex 2805.30.00	c. Lantanum dengan kadar < 99%	oleh importir dan/atau

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	ex 2805.30.00	d. Serium dengan kadar < 99%	tidak habis terpakai oleh
	ex 2805.30.00	e. Praseodimium dengan kadar < 99%	Importir pemilik Angka
	ex 2805.30.00	f. Neodimium dengan kadar < 99%	Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau
	ex 2805.30.00	g. Prometium dengan kadar < 99%	Importir pemilik Angka
	ex 2805.30.00	h. Samarium dengan kadar < 99%	Pengenal Impor Produsen
	ex 2805.30.00	i. Europium dengan kadar < 99%	(Importir(API-P)),
	ex 2805.30.00	j. Gadolinium dengan kadar < 99%	sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri
	ex 2805.30.00	k. Terbium dengan kadar < 99%	Perdagangan yang
	ex 2805.30.00	1. Disprosium dengan kadar < 99%	mengatur mengenai
	ex 2805.30.00	m. Holmium dengan kadar < 99%	kebijakan dan pengaturan ekspor.
	ex 2805.30.00	n. Erbium dengan kadar < 99%	ekspor.
	ex 2805.30.00	o. Tulium dengan kadar < 99%	c. Barang untuk keperluan
	ex 2805.30.00	p. Iterbium dengan kadar < 99%	ekspor produk industri
	ex 2805.30.00	q. Lutesium dengan kadar < 99%	yang termasuk kategori pertambangan yang bahan
254.	ex 2811.29.90	Telurium dioksida dengan kadar < 98% TeO ₂	baku utamanya berasal dari
255.	ex 2812.19.00	Zirkonium oksiklorida (ZOC) dengan kadar < 90% ZrOCl ₂ .8H ₂ O	impor dan/atau skrap
256.	ex 2817.00.10	Seng oksida dengan kadar < 98% ZnO	(khusus logam) yang
257.	ex 2817.00.20	Seng peroksida dengan kadar < 98% ZnO ₂	dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra
258.	ex 2818.20.00	Smelter grade alumina dengan kadar < 98% Al ₂ O ₃	Produsen yang bekerjasama
259.	ex 2818.20.00	Chemical grade alumina dengan kadar < 90% Al ₂ O ₃	dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri
260.	ex 2818.30.00	Aluminium hidroksida dengan kadar < 90% Al(OH) ₃	
261.	ex 2819.90.00	Kromium hidroksida (Cr(OH) ₃) dengan kadar < 47% Cr	Perdagangan yang
262.	ex 2820.10.00	Mangan dioksida olahan dengan kadar < 98% MnO ₂	mengatur mengenai
263.	ex 2820.10.00	Electrolytic manganese dioxide dengan kadar < 90% MnO ₂ dan K ≥ 250 ppm	kebijakan dan pengaturan
264.	ex 2820.90.00	Mangan monoksida dengan kadar < 42% Mn dan > 4% MnO ₂	ekspor.
265.	ex 2820.90.00	Mangani oksida dengan kadar < 90% Mn ₃ O ₄	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
266.	ex 2822.00.00	Kobalt Oksida (CoO) dengan kadar < 65% Co	d. Barang pertambangan
267.	ex 2822.00.00	Kobalt Hidroksida (Co(OH) ₂) dengan kadar < 50% Co	untuk keperluan ekspor
268.	ex 2614.00.90	Titanium Dioksida produk pemurnian dengan kadar < 85% TiO ₂	produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif
	ex 2823.00.00		yang termasuk kategori
	ex 3206.11.10		produk pertambangan
	ex 3206.11.90		(khusus batuan) yang
	ex 3206.19.10		seluruhnya berasal dari impor ke negara asal
	ex 3206.19.90		eksportir barang,
269.	ex 2824.10.00	Timbal oksida dengan kadar < 98% PbO	sebagaimana diatur dalam
270.	ex 2824.90.00	Timbal dioksida dengan kadar < 98% PbO ₂	Peraturan Menteri
271.	ex 7501.20.00	Mixed Hydroxide Presipitate (MHP) dengan kadar < 25% Ni	Perdagangan yang mengatur mengenai
272.	ex 2825.40.00	Nikel Hidroksida (Ni(OH) ₂) dengan kadar < 50% Ni	kebijakan dan pengaturan
273.	ex 2825.40.00	Nikel Oksida (NiO) dengan kadar < 65% Ni	ekspor.
	ex 7501.20.00		
274.	ex 2825.80.00	Diantimon Trioksida hasil pemurnian lanjut terak dari hasil pemurnian konsentrat timah dengan kadar < 90% Sb ₂ O ₃	
275.	ex 2825.80.00	Diantimon Pentaoksida dengan kadar < 95% Sb ₂ O ₅	
276.	ex 2825.90.00	Niobium oksida dengan kadar < 90% Nb ₂ O ₅	
277.	ex 2825.90.00	Seng hidroksida dengan kadar < 98% Zn(OH) ₂	
278.	ex 2825.90.00	Tantalum oksida dengan kadar < 90% Ta ₂ O ₅	
279.	ex 2825.90.00	Telurium hidroksida dengan kadar < 98% Te(OH) ₄	
280.	ex 2825.90.00	Timbal hidroksida dengan kadar < 98% Pb(OH) ₂	
281.	ex 2827.35.00	Nikel klorida dan nikel klorida hidrat (NiCl ₂ dan NiCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni	
282.	ex 2827.39.10	Kobalt klorida dan kobalt klorida hidrat (CoCl ₂ dan CoCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co	
283.	ex 2827.39.90	Mangan klorida dengan kadar < 90% MnCl ₂	1

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
284.	ex 2827.39.90	Titanium Tetraklorida dengan kadar < 87% TiCl ₄	
285.	ex 2829.19.00	Kromium klorat (Cr(ClO ₃) ₂) dengan kadar < 16% Cr	
286.	ex 2830.90.90	Kobalt Sulfida (CoS) dengan kadar < 40% Co	
287.	ex 2830.90.90	Nikel Sulfida (NiS) dengan kadar < 40% Ni	
	ex 7501.10.00		
288.	ex 2832.20.00	Kromium sulfit (Cr ₂ (SO ₃) ₃) dengan kadar < 28% Cr	
289.	ex 2833.24.00	Nikel sulfat dan nikel sulfat hidrat (NiSO ₄ dan NiSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni	
290.	ex 2833.29.30	Kromium sulfat (Cr ₂ (SO ₄) ₃) dengan kadar < 14% Cr	
291.	ex 2833.29.90	Mangan sulfat dengan kadar < 90% MnSO ₄	
292.	ex 2833.29.90	Zirkonium sulfat (ZOS) dengan kadar < 90% Zr(SO ₄) ₂ .4H ₂ O	
293.	ex 2833.29.90	Zirkonium Berbasis Sulfat (ZBS) dengan kadar < 90% Zr ₅ O ₈ (SO ₄) ₂ .xH ₂ O	
294.	ex 2833.29.90	Kobalt sulfat dan kobalt sulfat hidrat (CoSO ₄ dan CoSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co	
295.	ex 2834.10.00	Kromium nitrit (Cr(NO ₂) ₃) dengan kadar < 25% Cr	
296.	ex 2834.29.90	Kromium nitrat dan kromium nitrat hidrat (Cr(NO ₃) ₃) dan Cr(NO ₃) ₃ .xH ₂ O dengan kadar < 12% Cr	
297.	ex 2835.29.90	Kromium fosfat (CrPO ₄) dengan kadar < 20% Cr	
298.	ex 2836.50.10	Kalsium karbonat presipitat dengan kadar < 98% CaCO ₃ dan berat jenis >	
	ex 2836.50.90	0,7 g/cc	
299.	ex 2836.99.90	Hydroxide Nickel Carbonate (HNC) dengan kadar < 40% Ni	
300.	ex 2836.99.90	Mangan karbonat olahan dengan kadar < 90% MnCO ₃	
301.	ex 2836.99.90	Zirkonium Berbasis Karbonat (ZBC) dengan kadar < 90% ZrOCO ₃ .xH ₂ O	
302.	ex 2836.99.90	Kromium karbonat (Cr ₂ (CO ₃) ₃) dengan kadar < 16% Cr	
303.	ex 2836.99.90	Nikel karbonat (NiCO ₃) dengan kadar < 40% Ni	
304.	ex 2836.99.90	Kobalt karbonat (CoCO ₃) dengan kadar < 40% Co	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
305.	ex 2841.61.00	Kalium permanganat dengan kadar < 90% KMnO ₄	
306.	ex 2841.69.00	Kromium permanganat (Cr(MnO ₄)) dengan kadar < 12% Cr	
307.	ex 2842.90.90	Amonium Zirkonium Karbonat (AZC) dengan kadar < 90% (NH ₄) ₃ ZrOH(CO ₃) ₃ .2H ₂ O	
308.	ex 2842.90.90	Kalium Heksafloro Zirkonat (KFZ) dengan kadar < 90% K ₂ ZrF ₆	
309.	ex 2846.10.00	Logam hidroksida tanah jarang dengan kadar < 99% REOH	
	ex 2846.90.00		
310.	ex 2846.10.00	Logam oksida tanah jarang dengan kadar < 99% REO	
	ex 2846.90.00		
311.	ex 2915.29.90	Zirkonium Asetat (ZAC) dengan kadar < 90% H ₂ ZrO ₂ (C ₂ H ₃ O ₂) ₂	
312.	ex 3802.90.20	Bentonit olahan dengan bleaching power < 70%, Specific Surface Area < 150 m²/g, dan konduktivitas < 300 µS/cm	
313.	ex 3824.99.99	Silika dan kuarsa yang dilapisi resin dalam bentuk <i>resin coated sand</i> dengan <i>bending strength</i> < 45 kg/m², lolos saringan 30 mesh < 90%, kadar air > 0,20%, <i>Loss On Ignition</i> (LOI) > 2%, dan <i>resin content</i> < 1,20%	
314.	ex 7501.20.00	Mixed Sulfide Presipitate (MSP) dengan kadar < 45% Ni	
315.	ex 7001.00.00	Cullet (leburan kuarsa) dengan kadar < 80% SiO ₂	
316.	7103.10.20	Agat, Chert (rijang), Garnet, Giok (jade), Jasper, Kalsedon, Opal, Krisopras,	
	ex 7103.10.90	Topas, dan Onik yang belum dilakukan pemolesan	
317.	ex 7103.10.90	Onik yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan	
318.	ex 7103.10.90	Onik tidak dikerjakan lebih lanjut, yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk ubin dan <i>slab</i> dengan ukuran ketebalan lebih dari 5 cm, atau bukan dalam bentuk batu hias	
319.	ex 7106.10.00	Perak dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk	
	ex 7106.91.00	setengah jadi, dengan kadar < 99% Ag	
	ex 7106.92.00		

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
320.	ex 7108.11.00	Emas dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk	
	ex 7108.12.10	setengah jadi lainnya, bukan mata uang, dengan kadar < 99% Au	
	ex 7108.12.90		
	ex 7108.13.00		
321.	ex 7110.11.10	Platinum, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam bongkah,	
	ex 7110.19.00	ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pt	
322.	ex 7110.21.10	Paladium, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam	
	ex 7110.29.00	bongkah, ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pd	
323.	ex 7201.10.00	Besi wantah (<i>pig iron</i>) bukan paduan dengan kadar < 75% Fe	
	ex 7201.20.00		
324.	ex 7201.50.00	Nickel Pig Iron (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar < 2% Ni	
325.	ex 7201.50.00	Nickel Pig Iron (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar 2% ≤ Ni < 4%, dan kadar < 75% Fe	
326.	ex 7202.11.00	Fero Mangan dengan kadar < 60% Mn	
	ex 7202.19.00		
327.	ex 7202.29.00	Logam paduan (<i>alloy</i>) fero silikon dengan kadar < 75% Fe	
328.	ex 7202.30.00	Fero silikon mangan dengan kadar < 60% Mn	
329.	ex 7202.41.00	Logam paduan (alloy) fero kromium dengan kadar < 75% Fe	
	ex 7202.49.00		
330.	ex 7202.60.00	Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar < 2% Ni	
331.	ex 7202.60.00	Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar 2% ≤ Ni < 4%, dan kadar < 75% Fe	
332.	ex 7202.60.00	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk bongkahan (lumps), dalam bentuk ingot, dengan kadar < 8% Ni	
333.	ex 7202.70.00	Fero molibdenum dengan kadar < 75% Fe	
334.	ex 7202.80.00	Logam paduan (alloy) fero-tungsten dan fero-silikon-tungsten dengan	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
		kadar < 75% Fe	
335.	ex 7202.91.00	Fero titanium dengan kadar < 65% Ti	
336.	ex 7202.91.00	Fero-silikon-titanium dengan kadar < 75% Fe	
337.	ex 7202.92.00	Fero-vanadium dengan kadar < 75% Fe	
338.	ex 7203.10.00	Besi spon paduan besi (sponge ferro alloy) dengan kadar < 72% Fe yang diperoleh dengan reduksi langsung dari bijih besi	
339.	ex 7203.10.00	Besi spon dengan kadar < 72% Fe	
	ex 7203.90.00		
340.	7401.00.10	Mate tembaga	
341.	7401.00.20	Tembaga semen (tembaga endapan)	
342.	7402.00.10	Tembaga tidak dimurnikan; anoda tembaga untuk pemurnian secara	
	7402.00.90	elektrolisa	
343.	ex 7403.11.00	Tembaga katoda dimurnikan dengan kadar < 99,9% Cu	
344.	ex 7403.13.00 ex 7403.19.00	Tembaga dimurnikan dalam bentuk billet, dalam bentuk ingot atau batang tuangan, dalam bentuk slab, dengan kadar < 99,9% Cu	
345.	ex 7403.29.00	Paduan tembaga telurid dengan kadar < 20 % Te	
346.	ex 7501.10.00	Ni mate dengan kadar < 70% Ni	
347.	ex 7502.10.00	Nikel tidak ditempa dengan kadar < 93% Ni	
	ex 7502.20.00		
348.	ex 7504.00.00	Nikel dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Ni	
349.	ex 7801.10.00	Timbal tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Timbal	
	ex 7801.91.00	(Pb)	
	ex 7801.99.00		
350.	ex 7901.12.00	Seng tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Seng (Zn)	
	ex 7901.20.00		
351.	ex 8101.10.00	Wolfram dalam bentuk bubuk dengan kadar < 90% W	

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
352.	ex 8101.94.00	Wolfram tidak ditempa dengan kadar < 90% W	
353.	ex 8105.20.10	Logam kobalt tidak ditempa dengan kadar < 93% Co	
354.	ex 8105.20.90	Logam kobalt dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Co	
355.	ex 8108.20.00	Logam paduan titanium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 65% Ti	
356.	ex 8109.91.00	Spon zirkonium dengan kadar < 85% Zr	
	ex 8109.99.00		
357.	ex 8109.21.00	Zirkonium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95%	
	ex 8109.29.00	Zr	
358.	ex 8110.10.00	Antimoni tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Sb	
359.	ex 8111.00.90	Mangan spon dengan kadar < 49% Mn dan > 4% MnO ₂	
360.	ex 8111.00.90	Silika mangan dengan kadar < 60% Mn	
361.	ex 8112.21.00	Logam paduan kromium tidak ditempa dengan kadar < 60% Cr	
362.	ex 8112.21.00	Logam krom tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk atau bentuk lainnya,	
	ex 8112.29.00	dengan kadar < 99% Cr	
363.	ex 8112.29.00	Logam paduan (alloy) kromium dengan kadar < 60% Cr	
364.	ex 8112.92.00	Hafnium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95% Hf	

B. Yang Berlaku Ketentuan Khusus Dilarang Ekspor Mulai Tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
365.	ex 2601.11.10	Konsentrat besi laterit (gutit, hematit, magnetit) dengan kadar ≥ 50% Fe	Dapat diekspor sebagai:
	ex 2601.11.90 ex 2601.12.10	$dan \ge 10\% \text{ (Al}_2O_3 + SiO_2).$	a. Barang untuk keperluan
	ex 2601.12.10 ex 2601.12.90		penelitian dan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
366.	ex 2603.00.00	Konsentrat tembaga dengan kadar ≥ 15% Cu	pengembangan,
367.	ex 2607.00.00	Konsentrat timbal dengan kadar ≥ 56% Pb	sebagaimana diatur dalam
368.	ex 2608.00.00	Konsentrat seng dengan kadar ≥ 51% Zn	Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur
369.	ex 2620.29.00 ex 7112.99.90	Lumpur anoda (anode slime)	mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
			b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.
			d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.

C. Timah

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
No 370.	Pos Tarif/HS ex 8001.10.00	Timah Murni Batangan	Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut: A. Kandungan Stannum (Sn) < 99,9%; B. Unsur pengotor dengan jumlah keseluruhan diatas 0,1%, dengan kadar masing masing: 1) Besi (Fe) > 0,005% (50 ppm); 2) Alumunium (Al) > 0,001% (10 ppm);
			3) Arsenik (As) > 0,03% (300 ppm); 4) Bismuth (Bi) > 0,015% (150 ppm); 5) Kadmium (Cd) > 0,001% (10 ppm); 6) Tembaga (Cu) > 0,015% (150 ppm);
			7) Timbal (Pb) > 0,030% (300 ppm); 8) Antimoni (Sb) > 0,015% (150 ppm); dan/atau 9) Seng (Zn) > 0,001% (10 ppm);
			C. Dimensi ukuran: 1) Panjang atas : < 410 mm atau > 540 mm; 2) Panjang bawah : < 270

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			mm atau > 390 mm; 3) Lebar atas : < 100 mm atau > 160 mm; 4) Lebar bawah : < 88 mm atau > 125 mm; dan 5) Tinggi : < 64 mm atau > 125 mm; D. Berat 1 (satu) batang Timah Murni Batangan: <23 Kg atau >27 Kg; atau E. Pengemasan > 40 batang dengan total berat < 980 kg
			atau > 1020 kg per kemasan.
371.	8001.20.00	- Paduan timah	
372.	ex 3810.10.00	- Preparat bersifat asam untuk permukaan logam; bubuk atau pasta untuk menyolder, memateri dan mengelas terdiri dari logam dan bahan lain	Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut:
373.	ex 8003.00.10	- Batang untuk menyolder	A. Kandungan Stannum (Sn) >
374.	ex 8003.00.90	- Lain-lain	99,7%;
375. 376.	ex 8311.30.91 ex 8311.30.99	Dalam gulungan Lain-lain	B. Kandungan Besi (Fe) > 0,005%;
377.	ex 8311.90.00	Lam-lain - Lain-lain	C. Satu atau lebih unsur tambahan untuk paduan dengan persentase kadar sebagai berikut: 1) Perak (Ag) < 0,1% (1000 ppm); 2) Tembaga (Cu) < 0,1%

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			(1000 ppm);
			3) Bismuth (Bi) < 0,1% (1000 ppm);
			4) Timbal (Pb) < 0,1% (1000 ppm);
			5) Nikel (Ni) < 0,03% (300 ppm);
			6) Germanium (Ge) < 0,005% (50 ppm);
			7) Antimoni (Sb) < 0.1% (1000 ppm);
			8) Zinc (Zn) < 0,1% (1000 ppm); dan/atau
			9) Indium (In) < 0,1% (1000 ppm);
			D. Bentuk Timah Solder :1) Kawat/wire yang memiliki diameter > 3 mm;
			2) Solder <i>bar extrude</i> dan <i>casting</i> /canai;
			a) Panjang < 325 mm atau > 335 mm;
			b) Lebar < 15 mm atau > 25 mm;
			c) Tebal < 5 mm atau > 15 mm; atau
			d) Berat > 1 Kg per unit;
			3) Segitiga sama sisi dengan panjang sisi < 15 mm atau > 25 mm dan

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			panjang < 325 mm atau > 335 mm;
			4) Solder <i>ball</i> , solder <i>half</i>
			ball dengan diameter < 45
			mm atau > 55 mm; atau
			5) Solder tape/pita dengan
			ketebalan > 0,5 mm yang
			digulung dalam bobin; atau
			E. Cara pengemasan
			(packaging):
			1) Timah Solder berbentuk
			kawat/ <i>wire</i> digulungkan
			dalam bobin dimasukkan dalam dus/karton box >
			25 Kg/gulungan; atau
			2) Timah Solder selain
			berbentuk kawat/wire
			menggunakan karton box
			> 25 Kg.
378.	ex 8007.00.20	- Pelat, lembaran dan strip, dengan ketebalan melebihi 0,2 mm	Dengan memenuhi kriteria
379.	ex 8007.00.30	- Foil (dicetak atau diberi alas kertas, kertas karton, plastik atau bahan	teknis sebagai berikut:
		alas semacam itu, maupun tidak), dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm (tidak termasuk alasnya); bubuk dan serpih	A. Terdiri dari paduan unsur
380.	ex 8007.00.40	- Pembuluh, pipa dan alat kelengkapan pembuluh atau kelengkapan pipa	Stannum (Sn) > 96%;
		(misalnya, penyambung, siku-siku, selongsong)	
381.	ex 8007.00.91	Tempat atau kotak sigaret; asbak	B. Kandungan Besi (Fe) >
382.	ex 8007.00.92	Peralatan rumah tangga lainnya	0,005%; atau
383.	ex 8007.00.93	Tabung yang dapat dilipat	C. Unsur tambahan untuk
384.	ex 8007.00.99	Lain-lain	paduan dengan persentase
			kadar sebagai berikut:

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
			1) Bismuth (Bi) < 0,1% (1000 ppm); 2) Tembaga (Cu) < 0,4% (4000 ppm); 3) Perak (Ag) < 0,1% (1000 ppm); 4) Nikel (Ni) < 0,03% (300 ppm); 5) Antimoni (Sb) < 0,1% (1000 ppm); 6) Zinc (Zn) < 0,1% (1000 ppm); dan/atau 7) Indium (In) < 0,1 % (1000 ppm).

V. BARANG CAGAR BUDAYA

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
	97.05	Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi, histori, arkeologi, palaeontologi, etnografi atau numismatika.	Dengan kriteria: 1. Usia 50 tahun atau lebih; 2. Mewakili masa gaya paling
385.	ex 9705.10.00	- Koleksi dan barang kolektor kepentingan arkeologi, etnografi atau sejarah	sedikit 50 tahun; 3. Memiliki arti khusus
		- Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi atau paleontologi :	sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau
386.	ex 9705.21.00	Spesimen manusia dan bagiannya	kebudayaan; dan
387.	ex 9705.22.00	Spesies yang punah atau hampir punah dan bagiannya	4. Memiliki nilai budaya bagi
388.	ex 9705.29.00	Lainnya - Koleksi dan barang kolektor kepentingan numismatika :	penguatan kepribadian bangsa.
389.	ex 9705.31.00	Berumur lebih dari 100 tahun	

390.	ex 9705.39.00	Lainnya	
	97.06	Barang antik yang umurnya melebihi 100 tahun.	Dengan kriteria:
391.	ex 9706.10.00	- Berumur lebih dari 250 tahun	1. Mewakili masa gaya paling
392.	ex 9706.90.00	- Lainnya	sedikit 50 tahun;
		· ·	2. Memiliki arti khusus
			sejarah, ilmu pengetahuan,
			pendidikan, agama dan/atau
			kebudayaan; dan
			3. Memiliki nilai budaya bagi
			penguatan kepribadian
			bangsa

VI. SISA DAN SKRAP LOGAM

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
393.	7204.10.00	Sisa dan skrap dari besi tuang.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
394.	7204.29.00	Sisa dan skrap dari baja paduan selain dari baja stainless.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
395.	7204.30.00	Sisa dari skrap dari besi atau baja dilapis timah.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
396.	7204.41.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapisi timah dengan bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.
397.	7204.49.00	Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapisi timah, selain bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak.	Yang berasal dari luar Pulau Batam.

No	Pos Tarif/HS	Uraian Barang	Keterangan
398.	8002.00.00	Sisa dan skrap timah.	

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ZULKIFLI HASAN